

TUGAS MANAJEMEN STRATEJIK  
RISIKO KEMATIAN, KESEHATAN DAN KECELAKAAN



KLOMPOK 5

Tomy Havis	1810601013
Fadhel Shidiq Almasah	1810601026
Jatri Setiyamoko	1810601019
Agus Supriyadi	1810601017
Iminiar Rizka	2119907002

UNIVERSITAS AISYIAH YOGYAKARTA  
FAKULTAS EKONOMI, ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
PRODI MANAJEMEN S1  
2020/2021

1. Kenapa bertambahnya usia pengharapan hidup menambah biaya Kesehatan masyarakat?

Jawab:

Dampak biaya kesehatan masyarakat terhadap peningkatan usia harapan hidup. Seperti kita ketahui, dengan meningkatnya usia harapan hidup di Indonesia, jumlah orang lanjut usia (lansia) semakin bertambah. Peningkatan jumlah lansia ini berdampak pada peningkatan pembiayaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Hal ini dapat dihindari dengan memaksa lansia untuk menerapkan gaya hidup sehat agar tidak sakit seiring bertambahnya usia. Meningkatnya usia harapan hidup juga mempengaruhi angka kelahiran anak di Indonesia dan diperlukan biaya untuk mencegah dan mengobati penyakit dalam jumlah besar untuk mengurangi penyakit dan kematian dini.

2. Misalkan anda diminta menganalisis ekspour Kesehatan yg dihadapi oleh seseorang, bagaimana anda mengembangkan krangka analisisnya?

Jawab:

Faktor	Tingkatan	Deskripsi	Rating
Exposur (paparan) frekuensi pemamparan terhadap bahaya atau sumber risiko	Continuously	Terjadi kira kira satu kali dalam sehari	-
	Frequently	Terjadi kira kira satu kali dalam sehari	-
	Occasionally	Terjadi satu kali seminggu sampai satu kali sebulan	-
	Infrequent	Satu kali dalam sebulan sampai satu kali dalam setahun	-
	Rare	Diketahui kapan terjadinya	-
	Very rare	Tidak diketahui kapan terjadinya	-

3. Bagaimana saran anda untuk Mengelola risiko pada pertanyaan nomor 2 diatas?

Jawab:

Saran mengelola resiko eksposur kesehatan:

1. Mengganti bahan, alat atau cara kerja dengan yg lain sehingga kemungkinan kecelakaan dapat ditekan
2. Penggunaan sistem pengaman dan pelindung
3. Menggunakan APD yang bertujuan untuk mencegah atau meminimalisir dampak/akibat yang terjadi apabila terjadi kecelakaan kerja
4. Prosedur kerja aman

4. Jelaskan arti dan fungsi mordibity rate?

Jawab:

*Morbidity rate* merupakan banyaknya penduduk (jumlah kasus) yang menderita sakit tertentu. *Morbidity* berasal dari bahasa latin *morbidus*, yang artinya adalah sakit, atau tidak sehat. *Morbidity* biasanya dibandingkan dengan *mortality rate*. Sama seperti *mortality rate*, *morbidity rate* dihitung dengan menggunakan data historis.

Fungsinya untuk melihat atau menghitung jumlah kasus yang menderita sakit tertentu

5. Bagaimana anda bisa menggunakan morbidity rate? Berikan contoh untuk Penyakit selain yang sudah dibicarakan dalam Bab ini?

Tingkat Kesakitan (Morbidity Rate)

1. Prevalence (Crude Prevalence Proportion)

Jumlah individu sakit dalam suatu populasi pada suatu waktu tertentu (tanpa membedakan kasus lama atau kasus baru) Jumlah individu sakit pada waktu tertentu.

Prevalensi (P) = Populasi berisiko pada waktu tertentu

Contohnya: 20 ekor sapi di suatu peternakan yang terdiri dari total 200 ekor sapi menderita kelumpuhan, maka prevalensi kelumpuhan di peternakan tersebut adalah  $(20/200) \times 100\% = 10\%$

6. Kecelakaan kendaraan terjadi paling sering untuk kategori usia muda. Bagaimana implikasi temuan tersebut untuk perusahaan asuransi kecelakaan kendaraan.

Jawab:

Mengingat mobilitas yang tinggi di tengah kalangan usia produktif dan risiko kecelakaan yang ada, kamu juga perlu melindungi diri kamu dari risiko kecelakaan.

Bedanya dengan asuransi perjalanan dan asuransi kendaraan adalah asuransi kecelakaan diri biasanya lebih menyeluruh dan lebih berfokus dengan keamanan Tertanggung. Jika kamu hanya mempunyai asuransi kendaraan misalnya, maka hanya kendaraan kamu yang terlindung dari risiko kecelakaan. Kamu sebagai Tertanggung perlu asuransi kecelakaan

7. Misalkan anda diminta tolong untuk membantu usia muda untuk mengolah risiko kecelakaan kendaraan. Bagaimana anda bisa melakukan bantuan tersebut? Kembangkan analisis programnya!

Jawab:

1. Manfaat bagi Remaja Dapat memahami tentang kecelakaan lalu lintas dan apa saja yang mungkin menjadi penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas

2. Manfaat bagi institut pendidikan Dapat menjadi salah satu bahan masukan atau acuan bagi penelitipeneliti selanjutnya yang ingin meneliti mengenai kecelakaan lalu lintas pada usia remaja. Selain itu, dapat menjadi masukan bahwa pengguna pengendara bermotor yang masih dalam usia remaja atau dibawah umur untuk di teliti mengingat tingginya kecelakaan lalu lintas di Indonesia.

3. Manfaat bagi peneliti Dapat menambah wawasan dan pemahaman tentang kejadian kecelakaan lalu lintas.

8. seorang anak muda menghadapi di lema. Jika ia membeli asuransi untuk kendaraannya maka ia harus membayar premi yang sangat tinggi, jika ia sekali mengalami kecelakaan, maka tahun berikutnya premi asuransinya semakin tinggi, pilihan terbaik bagi dirinya nampaknya tidak usah beli asuransi, tetapi jika tidak membeli asuransi ia tidak akan punya perlindungan, padahal statistic menunjukkan probabilitas kecelakaan untuk usia muda paling tinggi, bagaimana Langkah alternatif solusinya? jelaskan:

Jawab:

solusi alternatif yang dilakukan oleh seorang pemuda atas lemaan yang telah dihadapi problemalitas asuransi di usia muda..kalo kita lihat dengan adanya asuransi yang telah di gambarkan soal di atas kita dapat menyimpulkan bahwa 1 membuat cadangan

asuransi atau 2 asuransi sekaligus agar menjadi cadangan saat terjadinya kecelakaan  
2.mencari asuransi premi yang rendah 3.meminimalkan resiko saat berkendara

9. Jelaskan Karakteristik Risiko kecelakaan kerja?

Bermacam-macam jenis kecelakaan dapat diklasifikasikan menjadi beberapa jenis, menurut

Thomas :[2,11]

1. Terbentur (struck by), kecelakaan ini terjadi pada saat seseorang yang tidak diduga ditabrak

atau ditampar sesuatu yang bergerak atau bahan kimia. Contohnya : Terkena pukulan palu,

ditabrak kendaraan, benda asing material.

2. Jatuh pada ketinggian yang sama (fall at ground level), beberapa kecelakaan yang timbul pada

tipe ini seringkali berupa tergelincir, tersandung, jatuh dari lantai yang sama tingkatnya.

3. Pekerjaan yang terlalu berat (over-exertion or strain), kecelakaan ini timbul akibat pekerjaan

yang terlalu berat yang dilakukan pekerja seperti mengangkat, menaikkan, menarik benda atau

material yang dilakukan diluar batas kemampuan.

4. Terbakar (burn), kondisi ini terjadi akibat sebuah bagian dari tubuh mengalami kontak dengan

percikan, bunga api, atau dengan zat kimia yang panas.

10. Identifikasi risiko risiko lainnya. Selain yang sudah dibicarakan di Bab 5,6 dan 7, Bagaimana mengembangkan kerangka analisis sehingga risiko-risiko lainnya tersebut bisa dicakup sehingga organisasi bisa mengantisipasi risiko tersebut lebih baik? Jelaskan?

Jawab:

Resiko resiko lainnya yang di bahas dari bab sebelumnya yaitu bab5,6 dan 7 menurut kelompok kami yaitu resiko pasar, dimana resiko pasar ini konsumen kurang minat dan bosan dengan produk produk yang tidak sesuai seperti apa yang di maksudnya sejak awal,, resiko pasar inilah yang membuat was was terhadap konsumen, maka dari itu bertindaklah sebelum tindakan anda terlanjur

Kelompok 5

Disini kami sebagai kelompok lima mengerjakan tugas ini dengan saling diskusi dan pembagian kerja

Tomy mengerjakan nomor 1 dan 4

Imaniar mengerjakan nomor 5 dan 9

Fadehl mengerjakan nomor 2 dan 3

Jatri mengerjakan nomor 6 dan 7

Agus mengerjakan nomor 8 dan 10

